

PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, TOTAL ARUS KAS, DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Hanafi Eviana Elvita Putri¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya²⁾, Abd Rohman Taufiq³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: hanafieviana@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: gonggeng14@unipma.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: abdrohman.taufiq@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba, total arus kas, dan *net profit margin* terhadap return saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 yang di unduh melalui website www.idx.co.id. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Teknik pengambilan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 49 perusahaan dengan 5 tahun periode penelitian, sehingga menghasilkan sampel akhir sejumlah 245 sampel perusahaan. Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistic 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan laba, *net profit margin* berpengaruh terhadap return saham, total arus kas tidak berpengaruh terhadap return saham, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan laba, total arus kas, dan *net profit margin* terhadap return saham.

Kata Kunci: Pertumbuhan Laba, Total Arus Kas, *Net Profit Margin*, Return Saham, Ukuran Perusahaan

Abstract

This research aims to determine the influence of profit growth, total cash flow, and net profit margin on stock returns with company size as a moderating variable. The data used is secondary data in the form of financial report of food and beverage sub sector companies listed on the BEI in 2018-2022 which can be downloaded via the website www.idx.co.id. The population of this research is all food and beverage sub sector companies listed on the BEI in 2018-2022. The sampling technique uses a purposive sampling method so that 49 companies are obtained with a research periode of 5 years, resulting in a final sample of 245 company samples. The data analysis technique used Moderate Regression Analysis (MRA). The data was processed using IBM SPSS Statistic 24. The results of the study indicate that profit growth, net profit margin have an effect on stock returns, total cash flow has no effect on stock returns, company size cannot moderate the effect of profit growth, total cash flow, and net profit margin on stock returns.

Keywords: Profit Growth, Total Cash Flow, Net Profit Margin, Stock Returns, Company Size

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan disesuaikan dengan bertambahnya kegiatan yang ditandai dengan kebutuhan yang signifikan. Peningkatan perekonomian di era globalisasi dapat menghasilkan profit sebagai jalan alternatif. Perusahaan dalam melaksanakan aktivitas untuk mendapatkan profit yang maksimal juga perlu modal signifikan (Listianti & Sudrajat, 2020). Suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika kinerjanya juga baik, semakin tinggi laba maka semakin tinggi juga harga saham. Pada tahun 2019 sebesar 2.212 dan pada tahun 2020 saat pandemi covid 19 terjadi penurunan terparah sebesar 2.328 dan terus menurun sampai pada tahun 2022, fluktuasi harga saham tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor kondisi baik atau buruknya suatu perusahaan. Pendorong tumbuhnya perekonomian di Indonesia selain dari harga saham, perusahaan juga harus memiliki ukuran perusahaan yang baik dapat menghasilkan laba secara maksimal sehingga dapat meningkatkan taraf dalam peningkatan prosentase perusahaan. Beberapa indikator yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham yaitu pertumbuhan, total arus kas, *net profit margin*.

Faktor pertama yang mempengaruhi return saham adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi memungkinkan untuk memprediksi besarnya estimasi laba dimasa yang akan datang. (Wulandari, 2022). Dividen biasanya meningkat dan sejalan dengan pertumbuhan pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, pertumbuhan laba menjadi indikator penting bagi para pemangku kepentingan, terutama investor dan pemberi pinjaman, dalam menilai nilai saham. Kepercayaan investor akan meningkat jika perusahaan mencatat laba yang lebih tinggi, memungkinkan distribusi dividen yang lebih besar dan berpotensi memberikan dampak positif pada return saham (Maulana & Mulyadi, 2022). Penelitian yang menyatakan pertumbuhan berpengaruh positif terhadap return saham yaitu penelitian (Listianti & Sudradjat, 2020), (Smolyansky, 2023), (Azis *et al.*, 2024).

Faktor lainnya yang mempengaruhi return saham adalah total arus kas. Total arus kas merupakan Total arus kas terutama dihasilkan dari tiga komponen yaitu pengaruh aktivitas

operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan terhadap arus kas selama satu periode akuntansi (Mulyanti & Audina, 2022). Laporan keuangan menyediakan informasi yang efektif untuk menganalisis perubahan aset neto entitas, struktur keuangan, serta kemampuannya untuk mengatur waktu dalam menyesuaikan situasi dan peluang yang berubah, peneliti ini berfokus pada total arus kas (Abualrob & Maswadeh, 2020). Penelitian yang menyatakan total arus kas berpengaruh positif terhadap return saham yaitu (Azizah & Purwasih, 2023), (Wahyuningsih *et al.*, 2020), (Khaerunnisa & Nurulrahmatiah, 2022).

Variabel lain yang mempengaruhi return saham adalah *net profit margin*. *Net profit margin* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi NPM, semakin bermanfaat presentasi suatu perusahaan, dengan tujuan agar dapat membangun kepastian financial backers untuk menempatkan modalnya sebagai penawaran dalam perusahaan. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi dalam kemampuan perusahaan untuk menekan biaya operasionalnya pada periode tertentu, semakin besar rasio ini maka akan mengalami peningkatan karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi dalam menekan biaya cukup baik (Arramdhani & Cahyono, 2020). Penelitian yang menyatakan total arus kas berpengaruh positif terhadap return saham yaitu (Rofalina *et al.*, 2022), (Arifaj *et al.*, 2023).

Penelitian terdahulu yang tidak konsisten membutuhkan penjelasan lebih lanjut mengenai variabel yang diteliti. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan laba, total arus kas, dan *net profit margin* terhadap return saham. Penelitian ini mampu menambah bukti empiris dan mengonfirmasi teori sinyal dan keterkaitannya dengan konsentrasi pertumbuhan laba, total arus kas, dan *net profit margin* terhadap return saham serta menjadikan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

2. Return Saham

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dilakukan oleh investor dalam meneliti jenis return realisasi, atau yang sering disebut *actual* return saham, selama periode tertentu (Jansen, 2021). *Return* saham memiliki jumlah keuntungan yang diperoleh pemodal dari hasil investasi. Pergerakan dalam perusahaan di sub sektor makanan dan minuman dipengaruhi oleh naik turun nya harga saham perusahaan (*fluktuasi*) atau kurang stabil, perubahan harga saham

akan mengubah nilai pasar sehingga kesempatan yang akan diperoleh investor di masa depan pun akan ikut berubah dapat dilihat dari hasil laporan keuangan perusahaan yang memiliki nilai signifikan, serta harga saham mencerminkan informasi asumsi yang efisien (Mulyanti & Audina, 2022)..

3. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi memungkinkan untuk memprediksi besarnya estimasi laba dimasa yang akan datang. Laba memegang peranan penting dan salah satu keputusan investor untuk membeli atau menjual saham yang dimiliki (Wulandari, 2022). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Priyadi, 2023) yang menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap return saham.

H_1 : Pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap return saham

4. Total Arus Kas

Laporan arus kas adalah dokumen yang menggambarkan aliran masuk dan keluar kas dari sebuah perusahaan. Tujuan utamanya adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas perusahaan pada periode tersebut (Firdarini & Kunaidi, 2022). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mulyanti & Audina, 2022) yang menyatakan bahwa total arus kas berpengaruh positif terhadap return saham.

H_2 : Total arus kas berpengaruh positif terhadap return saham

5. Net Profit Margin

Net profit margin mengacu pada stabilitas laba bersih dalam mencapai pendapatan dari penjualan, kualitas ini dapat bervariasi tergantung pada jenis industri yang dijalankan oleh perusahaan (Rofalina *et al.*, 2022). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alqsass *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap return saham.

H_3 : *Net profit margin* berpengaruh positif terhadap return saham

6. Ukuran Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi Pertumbuhan Laba terhadap Return Saham

Laporan keuangan harus menyajikan pertumbuhan laba untuk mendukung dalam penyajian dan mengola arus kas operasi terkait modal untuk berinvestasi (Fitriyani & Widyawati, 2023). Investor cenderung lebih percara dalam informasi terkait laporan keuangan untuk menunjukkan kondisi perusahaan jika memiliki total asset yang lebih tinggi, maka pihak manajemen akan lebih terikat dalam mempergunakan asset yang ada di instansi untuk kegiatan operasional lainnya (Azizah & Purwasih, 2023). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mazengo & Mwaifyusi, 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pertumbuhan laba terhadap return saham.

H₄: Ukuran perusahaan dapat memoderasi pertumbuhan laba terhadap return saham

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi Total Arus Kas terhadap Return Saham

Total arus kas merupakan hasil dari aktivitas perusahaan yang mempengaruhi arus kas selama satu periode akuntansi. Laporan ini digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu (Ali *et al.*, 2018). Tujuan utamanya adalah memberikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas entitas selama periode tersebut (Mulyanti & Audina, 2022). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arifaj *et al.*, 2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi total arus kas terhadap return saham.

H₅: Ukuran perusahaan dapat memoderasi total arus kas terhadap return saham

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam memoderasi Net Profit Margin terhadap Return Saham

Net profit margin. adalah persentase dari laba yang diperoleh setiap penjualan, digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai rasio akan lebih baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi. (Arramdhani & Cahyono, 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kuron *et al.*, 2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi *net profit margin* terhadap return saham.

H₆: Ukuran perusahaan dapat memoderasi *net profit margin* terhadap return saham

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan.

1. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 84 perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 49 perusahaan yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Return Saham (Y)	$\frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$	(Putri & Priyadi, 2023)
Pertumbuhan Laba (X ₁)	$\frac{laba\ bersih\ t - laba\ bersih\ t^{-1}}{laba\ t^{-1}}$	(Siskayanti & Widyawati, 2022).
Total Arus Kas X ₂)	Arus Kas Operasi + Arus Kas Investasi + Arus Kas Pedanaan	(Mulyanti & Audina, 2022)
Net Profit Margin X ₃)	$\frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Penjualan\ Bersih} \times 100\%$	(Alqsass <i>et al.</i> , 2023)
Ukuran Perusahaan X ₄)	Ln = Total Aset	(Rofalina <i>et al.</i> , 2023).

Sumber: Data diolah, 2024

3. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Uji yang digunakan yaitu statistik deskriptif, kemudian dilanjutkan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokolerasi. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t dan koefisien determinasi (R^2) dengan alat uji menggunakan SPSS versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Hasil dari statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Laba	194	-2.94	2.92	-0.0609	0.98063
Total Arus Kas	194	18.54	30.63	25.5487	2.40940
Net Profit Margin	194	-75.81	34.95	1.5126	17.89593
Return Saham	194	-0.68	0.61	-0.0252	0.20861
Ukuran Perusahaan	194	25.23	32.83	28.9216	1.63237
Valid N (listwise)	194				

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS versi 24

Jumlah data yang akan dilakukan pengujian sebanyak 194 data. Disampaikan pada tabel 1 bahwa Pertumbuhan laba memiliki nilai minimum -2,94 nilai maksimum 2,92 dan nilai mean -0,0609. Total arus kas memiliki nilai minimum 18,54 nilai maksimum 30,63 dan nilai mean 25,5487. *Net profit margin* memiliki nilai minimum -75,81 nilai maksimum 34,95 dan nilai mean 1,5126. Return saham memiliki nilai minimum -0,68 nilai maksimum 0,61 dan nilai mean -0,0252. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 25,23 nilai maksimum 32,83 dan nilai mean 28, 9216.

Uji Asumsi Klasik

Hasil dari uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		194
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.19997193
Most Extreme Differences	Absolute	0.073
	Positive	0.073
	Negative	0-.067
Test Statistic		0.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.014 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	0.249 ^d

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa Monte Carlo Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai $0,249 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual atau data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pertumbuhan Laba	0.979	1.022
	Total Arus Kas	0.876	1.141
	Net Profit Margin	0.867	1.153

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , yang berarti data penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.166	0.111		1.499	0.136
	Pertumbuhan Laba	-0.002	0.010	-0.012	-0.158	0.874
	Total Arus Kas	-0.001	0.004	-0.013	-0.166	0.868
	Net Profit Margin	0.000	0.001	-0.036	-0.461	0.645

a. Dependent Variable: Abs

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) untuk semua variabel independen lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.285 ^a	0.081	0.067	0.20154	1.920

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai $dU < DW < 4-dU$ ($1,8514 < 1,920 < 2,1486$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Hasil dari uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.203	0.165		1.236	0.218
	Pertumbuhan Laba	0.035	0.015	0.163	2.312	0.022
	Total Arus Kas	-0.009	0.006	-0.104	-1.403	0.162
	Net Profit Margin	0.003	0.001	0.231	3.096	0.002

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan laba memiliki nilai t hitung sebesar 2,312 dengan signifikansi $0,022 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₁ diterima** yang berarti pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Variabel total arus kas memiliki nilai t hitung sebesar -1,403 dengan signifikansi $0,162 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₂ ditolak** yang berarti total arus kas berpengaruh negatif terhadap return saham. Variabel *net profit margin* memiliki nilai t hitung sebesar 3,096 dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₃ diterima** yang berarti *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Tabel 7 Hasil Uji MRA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.040	2.409		-0.016	0.987
	Pertumbuhan Laba	0.379	0.257	1.781	1.473	0.142
	Total Arus Kas	0.020	0.094	0.228	0.210	0.834
	Net Profit Margin	-0.021	0.018	-1.794	-1.162	0.247
	Ukuran Perusahaan	0.002	0.085	0.013	0.019	0.985
	Pertumbuhan Laba*Ukuran Perusahaan	-0.012	0.009	-1.605	-1.329	0.185
	Total Arus Kas*Ukuran Perusahaan	-0.001	0.003	-0.360	-0.222	0.825
	Net Profit Margin*Ukuran Perusahaan	0.001	0.001	2.010	1.300	0.195

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel interaksi antara pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebesar 0,185 yang mana lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pertumbuhan laba terhadap return saham, maka **H₄ ditolak**. Variabel interaksi antara total arus kas dengan ukuran perusahaan sebesar 0,825 yang mana lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi total arus kas terhadap return saham, maka **H₅ ditolak**. variabel interaksi antara *net profit margin* dengan ukuran perusahaan sebesar 0,195

yang mana lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi *net profit margin* terhadap return saham, maka H_0 ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Return Saham

Pertumbuhan Laba digunakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan. Dalam analisis keuangan, dapat membantu investor untuk menganalisis hasil kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik ditunjukkan dengan pertumbuhan laba yang tinggi, dapat meningkatkan return saham. Laporan keuangan harus menyajikan pertumbuhan Laba sebagai informasi yang signifikan untuk mendukung dalam penyajian dan mengelola arus kas operasi terkait modal untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif signifikan terhadap return saham (Smolyansky, 2023).

Pengaruh Total Arus Kas terhadap Return Saham

Total arus kas terutama diperoleh dari dampak aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan terhadap arus kas selama satu periode akuntansi. Tujuan utama laporan arus kas adalah memberikan informasi tentang penerimaan dan pembayaran kas suatu entitas selama periode tertentu. Kemudian tujuan lainnya yaitu memberikan informasi kepada debitur, investor dan pemakai lainnya (Guizani, 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa total arus kas tidak berpengaruh terhadap return saham (Saleh, 2023).

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Return Saham

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih terhadap penjualannya yaitu sebagai margin laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap penjualan. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional dan strategi penetapan harga penjualan, rasio ini sangat penting bagi manajer operasional (Abughniem *et al.*, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif terhadap return saham (Arramdhani & Cahyono, 2020).

Ukuran Perusahaan Memoderasi Pertumbuhan Laba terhadap Return Saham

Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar maupun kecil jika tetap menanggung resiko yang besar. Pertumbuhan Laba tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham. Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan sangat penting dalam menyajikan Pertumbuhan laba untuk mendukung dalam penyajian dan mengola arus kas operasi terkait modal untuk berinvestasi (Hou & Van Dijk, 2019). Sehingga ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan laba terhadap return saham.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Total Arus Kas terhadap Return Saham

Total arus kas dalam perusahaan mengalami penurunan maka laporan keuangan perusahaan belum memberikan hasil yang lebih baik. Komponen arus kas dapat memberikan hasil laporan keuangan dengan jelas yang dilihat dari besar kecilnya laba yang diperoleh dalam keputusan investasi terhadap return saham (Nguyen *et al.*, 2020). Sehingga ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh total arus kas terhadap return saham.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Net Profit Margin terhadap Return Saham

Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki kestabilan yang baik. Karena perusahaan besar memiliki posisi yang lebih baik dalam mendapatkan kepercayaan dari investor. Perusahaan besar telah dikenal banyak masyarakat dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan besar memiliki risiko lebih kecil mengalami kebangkrutan. Hal tersebut yang membuat perusahaan besar selalu rutin meningkatkan laba bersih (Alqsass *et al.*, 2023). Sehingga ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi *pengaruh net profit margin* terhadap return saham.

Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu :

Pertumbuhan laba berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Hal ini berarti semakin besar pertumbuhan laba maka akan semakin besar pula return saham sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Total arus kas berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Hal ini berarti semakin besar total arus kas maka akan semakin kecil return saham sub sektor makanan dan minuman yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. *Net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Hal ini berarti semakin besar *net profit margin* maka akan semakin besar pula return saham sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan laba terhadap return saham. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka tidak akan menghasilkan pertumbuhan laba yang tinggi dan return saham yang semakin tinggi pula. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh total arus kas terhadap return saham. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka tidak akan menghasilkan arus kas yang tinggi dan return saham yang semakin tinggi pula. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *net profit margin* terhadap return saham. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka tidak akan menghasilkan *net profit margin* yang tinggi dan return saham yang semakin tinggi pula. Penelitian pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sampel sebanyak 194.

Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen yang lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini dalam melakukan pengukuran variabel return saham. Serta menambah jumlah sampel penelitian tidak hanya pada sub sektor makanan dan minuman, tetapi ada perusahaan di sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abughniem, Manal Sulieman., Al Aishat, Mohammad Adnan Hilal., and Hamdan, Allam. (2020). Free Cash Flow and Firm Performance: Empirical Evidence From The Amman Stock Exchange. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. Vol.10. No. 12. hal. 668–681.
- Ali, Usman., Ormal, Lida., and Ahmad, Faizan. (2018). Impact Of Free Cash Flow On Profitability Of The Firms In Automobile Sector Of Germany. *Journal of Economics and Management Sciences*. Vol. 1. No. 1. hal. 57–67.
- Alqsass, Mohammad., Al-Haki, Munir., Dweiri, Mohammad., Qabajeh, Majed., Ahmad, Ahmad Bani., and Qubbaja, Adnan. (2023). The Impact of Current Ratio on Net Profit Margin (Case Study: Based on Jordanian Banks). *Kurdish Studies*. Vol. 11. No. 2. hal. 2894–2903.

- Arifaj, Arta Hoti., Berisha, Vlora., Morina, Fisnik., and Avdyli, Elsa. (2023). Exploring The Impact Of Cash Flow, Company Size, And Debt On Financial Performance In Corporations. *Investment Management and Financial Innovations*. Vol. 20. No. 3. hal. 264–272
- Arramdhani, Saefrijal., dan Cahyono, Krido Eko. (2020). Pengaruh NPM, ROA, DER, DPR Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*. Vol. 9. No. 4. hal. 1-21.
- Azis, Muhammad., Anwar, Azwar., dan Yoshita, Rika. (2024). The Effect of Profit Growth and Price Earnings Ratio on Stock Return in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 Period. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 5. No. 1. hal. 70–78.
- Azizah, Nur., dan Purwasih, Desy. (2023). Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 3. No. 2. hal. 699–714.
- Firdarini, Cahya., dan Kunaidi. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*. Vol. 9. No. 1. hal. 28–36.
- Fitriyani, Leli Rosida., dan Widyawati, Dini. (2023). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*. Vol. 12. No. 1. hal. 1-17.
- Guizani, Moncef. (2018). The Mediating Effect Of Dividend Payout On The Relationship Between Internal Governance and Free Cash Flow. *Corporate Governance (Bingley)*. Vol. 18. No. 4. hal. 748–770.
- Hou, Kewei., and Van Dijk, Mathijs. A. (2019). Resurrecting the Size Effect: Firm Size, Profitability Shocks, and Expected Stock Returns. *Review of Financial Studies*. Vol. 32. No. 7. hal. 2850–2889.
- Jansen, Benjamin. (2021). Cash flow growth and stock returns. *Journal of Financial Research*. Vol. 44. No. 2. hal. 371–402.
- Khaerunnisa., dan Nurulrahmatiah, Nafisah. (2022). Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi & Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Dewantara*. Vol. 6. No. 2. hal. 269–281.
- Kuroni, Waysul., Zulaihati, Sri., dan Sumiati, Ati. (2023). The Effect Of Operating Cash Flow, Accounting Profit, And Company Size On Stock Returns In Manufacturing Companies In The Basic Material Sector Listed On The Idx In 2020-2021. *Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide*. Vol. 3. No. 1. hal. 56–72.

- Listianti, Aida., dan Sudradjat. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham. *Indonesian Accounting Literacy Journal*. Vol. 1. No. 1. hal. 94–107.
- Maulana, Jaka. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konstruksi BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Land Journal*. Vol. 1. No. 2. hal. 108–116.
- Mazengo, Samson Daniel., and Mwaifyusi, Hussein Athumani. (2021). The Effect Of Liquidity, Profitability and Company Size on Dividend Payout. Evidences From Financial Institutions Listed in Dar Es Salaam Stock Exchange. In *Business Education Journal*. Vol. I. No. II. hal. 1-12.
- Mulyanti, Dwinta., dan Audina, Syifa. (2022). Analisis Laba Bersih dan Total Arus Kas Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Financia*. Vol. 3. No. 2. hal. 45-55.
- Nguyen, Duy Van., Dang, Duong Quy., Pham, Giang Hoang., and Do, Du Kim. (2020). Influence Of Overconfidence And Cash Flow On Investment In Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. Vol.7. No.2. hal. 99–106.
- Putri, Aura Rachmawati Sukandie., dan Priyadi, Maswar Patuh. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur (Studi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. Vol. 12. No. 1. hal. 1-13.
- Rofalina, Patricia., Mukhzarudfa., dan Wijaya Rico. (2022). Pengaruh Return On Investment, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap *Return Saham* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan yang Termasuk Ke Dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*. Vol. 7. No. 4. hal. 258–270.
- Saleh, Besan Abdallah. (2023). The Effect of Financial Ratios, Firm Size, and Cash Flows from Operating Activities on Earnings Per Share. *International Journal of Professional Business Review*. Vol. 8. No. 6. hal. 1-13.
- Siskayanti, Dewi., dan Widyawati, Dini. (2022). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Laba, Earning Per Share, Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. Vol. 11. No. 3. hal. 1-20.
- Smolyansky, Michael. (2023). End of an era: The coming long-run slowdown in corporate profit growth and stock returns. *Finance and Economics Discussion Series*. hal. 1–31.
- Wahyuningsih, Sri., Sudaryanti, Dwiyani., dan Sari, Arista Fauzi Kartika. (2020). Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *eJurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. Vol. 9. No. 9. hal. 146-166.

Wulandari, Putri. (2022). Pengaruh Indikator Kesehatan Bank, Pertumbuhan Laba, Terhadap Return Saham Perbankan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*. Vol. 1. No. 2. hal. 244–253.